

## RINGKASAN

DIAS WIRAHADI PRATAMA. Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Tanjung Mulia PT Mujur Lestari (Herfinta Group) Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara. *Harvesting Management Palm Oil (Elaeis guineensis* Jacq.) *in Tanjung Mulia Plantation* PT Mujur Lestari (Herfinta Group) South Labuhanbatu, North Sumatera. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu dari beberapa tanaman yang menghasilkan minyak untuk tujuan komersial. Indonesia merupakan produsen kelapa sawit terbesar di dunia. Pada tahun 2017 jumlah ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia mencapai 31 juta ton dengan nilai 22.97 miliar US\$ (GAPKI 2018). Nilai ekspor yang besar tersebut menunjukkan bahwa kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan serta menyediakan lapangan pekerjaan. Permintaan minyak nabati terutama sawit yang seiring waktu meningkat membuat perusahaan sawit memikirkan bagaimana cara agar bisa memenuhi permintaan tersebut. Peningkatan produktivitas kelapa sawit adalah salah satu cara agar bisa memenuhi permintaan minyak nabati kelapa sawit, produktivitas tersebut dapat dicapai dengan menerapkan manajemen pemanenan yang baik.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan mulai dari tanggal 20 Januari sampai dengan 30 Maret 2020, bertempat di kebun kelapa sawit Tanjung Mulia PT Mujur Lestari (Herfinta Group) yang berada di Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Metode PKL yang digunakan terdiri dari tiga tahap yaitu menjadi karyawan harian lepas (KHL), pendamping mandor, dan pendamping asisten afielding. Tujuan umum dari pelaksanaan praktik kerja lapangan adalah menambah wawasan, keterampilan serta pengalaman mahasiswa tentang teknis budidaya kelapa sawit. Tujuan khusus dari kegiatan praktek kerja lapangan untuk mengetahui serta memahami manajemen pemanenan pada budidaya kelapa sawit.

Manajemen pemanenan kelapa sawit mengacu pada perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), pengawasan (*Controlling*). Tahapan dalam kegiatan manajemen pemanenan adalah Perencanaan (*Planning*) yang meliputi persiapan areal panen, alat panen dan APD, serta sensus angka kerapatan panen (AKP). Pengorganisasian (*Organizing*) dilakukan untuk mengatur pekerjaan dalam pemanenan kelapa sawit, sehingga pelaksanaan (*Actuating*) pemanenan yang berjalan pada bagian masing-masing. Pengawasan (*Controlling*) dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan. Kegiatan manajemen pemanenan di kebun Tanjung Mulia PT Mujur Lestari (Herfinta Group) masih belum terlaksana dengan baik atau belum sesuai dengan standar yang ditetapkan. Penggunaan alat pelindung diri (APD) masih belum memadai, karena karyawan masih banyak yang tidak menggunakan kacamata, dan sarung tangan. Pengamatan mutu buah masih ada satu buah busuk ditemukan, sedangkan mutu k masih ada sembilan brondolan tidak dikutip.

Kata kunci : pemanenan, sensus AKP, POAC

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.